# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MENGGUNAKAN METODE SUGESTI-IMAJINASI DENGAN MEDIA *MOVIE MAKER* PADA SISWA KELAS X2 SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG

Skripsi

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Eva Herverasty
2101406008

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

# SARI

Herverasty, Eva. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Metode Sugesti-imajinasi dengan Media Movie Maker pada Siswa Kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Subyantoro, M. Hum.; Pembimbing II: Drs. Wagiran, M. Hum.

**Kata kunci : keterampilan menulis narasi, metode sugesti-imajinasi, dan media *movie maker*.**

Keterampilan menulis memberikan andil yang besar dalam kehidupan pendidikan dan masyarakat. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, keterampilan menulis narasi sisiwa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa masih rendah, yaitu sebesar 58,91. Rendahnya keterampilan menulis narasi siswa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari siswa dan faktor eksternal yang berasal dari guru, salah satunya, yaitu metode dan media yang digunakan dalam mengajar. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa digunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker* dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis narasi dan perubahan perilaku siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis narasi dan perubahan perilaku siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah mendapatkan pembelajaran menulis narasi menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian di Indonesia terutama pada bidang penelitian tindakan kelas. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis narasi siswa kelas X, sedangkan sumber data yang digunakan adalah siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa yang terdiri atas 32 siswa, yaitu 12 laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, sosiometri, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis narasi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa yang meliputi tes siklus I dan tes siklus II. Peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker* meningkat sebesar 16,31 % yaitu dari nilai rata-rata kelas 58,91 menjadi 68,52, pada siklus II meningkat lagi sebesar 11,68 % menjadi 76,52 atau dalam kategori baik. Hal ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis narasi menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker*. Peningkatan keterampilan menulis narasi ini diikuti dengan perubahan perilaku siswa kelas X2 SMA Islam Sudirman Ambarawa. Perilaku siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik. Hampir 50 % siswa menjadi gemar menulis narasi setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker*. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif, semangat, dan tertib dalam pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah 1) guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menerapkan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker* sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis paragraf narasi, agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan hasil belajarnya pun meningkat; 2) peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis narasi menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media *movie maker* yang berbeda dan lebih bervariasi; dan 3) pihak sekolah hendaknya memperhatikan keadaan dan suasana lingkungan belajar di sekolah, karena dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat mempengaruhi peningkatan prestasi siswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES